

**Pengaruh Motivasi dan Kecemasan Belajar  
Terhadap Penalaran Matematis Serta  
Dampaknya pada Kemampuan Pemecahan  
Masalah Matematis Siswa SMP**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna**

**Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Pendidikan  
Matematika**



**Pembimbing I : Dr. Nanang Supriadi, S.Si., M.Sc.**

**Pembimbing II : Iip Sugiharta, M.Si.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443H/2022M**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Upaya menghindari kesalahpahaman dalam memahami maksud yang terkandung dalam judul skripsi maka diperlukan penjelasan tentang judul skripsi. Adapun judul skripsi ini adalah **Pengaruh Motivasi dan Kecemasan Belajar Terhadap Penalaran Matematis Serta Dampaknya pada Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP**. Untuk itu perlu diuraikan pengertian dari istilah judul berikut :

#### 1. Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>1</sup> Istilah motivasi (*motivation*) berasal dari bahasa latin, yakni *movere*, yang berarti “menggerakkan” (*to move*). Motivasi mewakili proses-proses psikologikal, yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya, dan terjadinya persistensi kegiatan-kegiatan sukarela yang diarahkan ke arah tujuan tertentu.<sup>2</sup>

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

<sup>2</sup> Winardi, *Motivasi Dan Permotivasian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004).

perasaan tidak suka itu.<sup>3</sup> Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada diri seseorang yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.<sup>4</sup> Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangunan kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.<sup>5</sup> Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah keinginan dari dalam diri siswa yang mendorong untuk berbuat sesuatu ke arah tujuan tertentu dalam suatu pembelajaran.

## 2. Kecemasan Belajar

*Anxiety* (kecemasan) dapat merujuk pada suatu suasana, perasaan atau sindrom, ditandai dengan rasa ketakutan (*fear*) terhadap bahaya atau ancaman.<sup>6</sup> Elizabeth mengartikan kecemasan merupakan suatu keadaan mental yang tidak enak serta ditandai dengan kekhawatiran, ketidakenakan, maupun prarasa yang tidak baik serta tidak dapat dihindari oleh seseorang. Sementara Atkinson menyatakan kecemasan merupakan perasaan yang tidak menyenangkan dan ditandai dengan perasaan khawatir, keprihatinan, serta rasa takut dalam tingkatan yang berbeda.<sup>7</sup> Berdasarkan pendapat para

---

<sup>3</sup> Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2007).

<sup>4</sup> H.B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Kajian & Analisis Di Bidang Pendidikan)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

<sup>5</sup> Hanifah N & Suhana C, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010).

<sup>6</sup> Thomas S. Oltmanns, *Psikologi Abnormal* (Yogyakarta: Pustaka Jaya, 2013).

<sup>7</sup> Supri Yanti, Erlamsyah Erlamsyah, and Zikra Zikra, 'Hubungan Antara Kecemasan Dalam Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa', *Konselor*, 2.1 (2013), 283–88 <<https://doi.org/10.24036/02013211242-0-00>>.

ahli, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kecemasan belajar merupakan perasaan gelisah, takut, serta khawatir yang dirasakan oleh siswa pada saat menyelesaikan suatu persoalan yang dihadapi saat pembelajaran.

### 3. Penalaran Matematis

Penalaran merupakan suatu proses berpikir dalam menarik suatu kesimpulan yang berupa pengetahuan dan mempunyai karakteristik tertentu dalam menemukan kebenaran. Agar pengetahuan yang dihasilkan penalaran itu mempunyai dasar kebenaran maka proses berpikir itu harus dilakukan dengan suatu cara tertentu sehingga penarikan kesimpulan baru tersebut dianggap sah (valid). Kemampuan penalaran adalah kemampuan siswa untuk berpikir logis menurut alur kerangka berpikir tertentu.<sup>8</sup> Penalaran matematika adalah proses berpikir secara logis dalam menghadapi problema dengan mengikuti ketentuan-ketentuan yang ada. Proses penalaran matematika diakhiri dengan memperoleh kesimpulan.<sup>9</sup> Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penalaran matematis adalah proses berfikir logis dalam menarik kesimpulan ketika menghadapi problema yang berupa pengetahuan dan mempunyai karakteristik tertentu dalam menemukan kebenaran.

### 4. Pemecahan Masalah Matematis

Pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika dapat dilihat sebagai suatu proses yang mana kemampuan matematika dibutuhkan untuk situasi tertentu, yaitu ketika siswa berusaha untuk menyelesaikan masalah matematika.<sup>10</sup> Pemecahan masalah adalah salah satu aspek utama dalam

---

<sup>8</sup> Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer* (Jakarta: Sinar Harapan, 1999).

<sup>9</sup> Ahmad Thontowi, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993).

<sup>10</sup> A Ergen, O., & Delice, *The Weakest Link of Polya's Stages Through Integral Problem Solving Process: What to Check* (Proceedings of the British Society for Research into Learning Mathematics, 36 (February), 2016).

kurikulum matematika yang dibutuhkan siswa untuk mengaplikasikan dan mengintegrasikan beberapa konsep dan keterampilan matematika dalam menentukan suatu solusi.<sup>11</sup> Pemecahan masalah merupakan karakteristik matematika dan media untuk mengembangkan pengetahuan matematis.<sup>12</sup> Berdasarkan beberapa pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pemecahan masalah matematis adalah suatu kemampuan yang dimiliki siswa dalam menyelesaikan suatu persoalan dengan mengembangkan ide yang dimiliki untuk dapat keluar dari kesulitan yang dihadapi.

## B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan yang semakin modern pada saat ini, menuntut untuk menciptakan manusia-manusia yang memiliki kualitas yang tinggi. Salah satu cara dalam memenuhi tuntutan tersebut yaitu dengan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat bermanfaat bagi setiap manusia. Manusia memperoleh pribadi yang berkualitas yang dapat meningkatkan harkat dan martabat pada dirinya dengan adanya pendidikan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “berlapang-lapanglah pada majelis-majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu

---

<sup>11</sup> M Tambychik, T., Subahan, T., & Meerah, ‘Students ’ Difficulties in Mathematics Problem-Solving : What Do They Say ? Procedia Social and Behavioral Sciences’, 8.5 (2010), 142–51  
<<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.12.020>>.

<sup>12</sup> Z Rahman, S. A., Ghazali, M., & Ismail, ‘Integrating Ict in Mathematics Teaching Methods Course’, 2003.

beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Ayat tersebut memiliki makna bahwa setiap orang yang diberi ilmu atau yang memiliki ilmu akan di angkat derajatnya oleh Allah SWT. Pembelajaran adalah salah satu proses interaksi atau komunikasi antara peserta didik terhadap pendidik dan lingkungan untuk memperoleh sebuah ilmu. Pada hakikatnya pembelajaran bukan hanya berfokus pada upaya bagai mana untuk mendapatkan pengetahuan sebanyak-banyaknya, tetapi pembelajaran juga untuk mengetahui bagaimana menggunakan kemampuan yang telah didapat untuk menyikapi dan menghadapi masalah serta menyelesaikan atau memecahkan suatu masalah khususnya yang ada kaitannya dengan bidang studi yang dipelajari.<sup>13</sup>

Salah satu bidang studi yang sangat penting untuk dipelajari dalam kehidupan adalah matematika. Matematika sering kita jumpai dalam keseharian yang kita lakukan sebagai contohnya dalam perdagangan, pengukuran, dan masih banyak yang lainnya. Selain itu disetiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar bahkan taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi pasti kita jumpai bidang studi matematika.<sup>14</sup> Alasan peserta didik harus belajar mengenai matematika antara lain untuk:

- 1) Penggunaan dalam kegiatan sehari-hari sebagai suatu hal pembantu dalam memecahkan suatu permasalahan
- 2) Berproses dalam berfikir logis, kreatif, dan jelas
- 3) Membuat lebih teliti, cermat, dan tidak ceroboh
- 4) Melatih penalaran dalam segala aspek kehidupan
- 5) Membangun konsentrasi yang baik

James Van James mengutarakan bahwa matematika adalah ilmu logika tentang bentuk, susunan, besaran, dan konsep yang

---

<sup>13</sup> Yuyun Anita, 'Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik' (UIN Raden Intan Lampung, 2021).

<sup>14</sup> Ibid., 2.

berkaitan satu sama lain dalam jumlah besar dan dibagi menjadi tiga bidang, yaitu aljabar, analisis, dan geometri.<sup>15</sup> Berdasarkan pendapat para ahli, matematika disebut sebagai ilmu penting sebagai ilmu logika yang berisikan besaran, struktur, ruang serta konsep. Seorang matematikawan Benjamin Peirce menyebut matematika sebagai ilmu yang menggambarkan simpulan-simpulan penting.<sup>16</sup>

Matematika memiliki peranan yang sangat penting pada kemajuan teknologi dan umumnya pada segala sektor. Berbagai ilmu dapat berkembang dikarenakan oleh matematika.<sup>17</sup> Matematika adalah suatu bidang studi pokok yang harus dipelajari di setiap tingkat pendidikan yang mana dalam pengerjaannya matematika membutuhkan nalar serta adanya perhitungan dan operasi yang diatur atas dasar penalaran.

Penalaran perlu diperhatikan karena dapat menunjang keberhasilan dalam memahami ilmu matematika. Penalaran memiliki kaitan dengan pengetahuan awal seseorang. Berdasarkan pada pengetahuan awal, kesimpulan dapat dibuat oleh seseorang sehingga timbul hubungan sebab-akibat. Berdasarkan fakta yang ada, seseorang dapat membuktikan suatu hukum dalam matematika memiliki nilai yang benar atau salah hal itu tentunya memanfaatkan daya nalar yang dimiliki. Permen No.59 tahun 2014 menyatakan bahwa tujuan pembelajaran matematika salah satunya adalah menggunakan kemampuan penalaran dalam penyelesaian masalah.<sup>18</sup>

Berdasarkan tujuan pembelajaran matematika yang telah dipaparkan, siswa harus memanfaatkan daya nalar yang dimiliki untuk dapat menyelesaikan masalah yang ada pada pembelajaran

---

<sup>15</sup> Van James James, *Mathematic Dictionary* (Nostrand rienhold, 1976).

<sup>16</sup> Wikipedia, 'Matematika', *Wikipedia.Org*, 2021.

<sup>17</sup> Munasiah Munasiah, 'Pengaruh Kecemasan Belajar Dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Terhadap Kemampuan Penalaran Matematika', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5.3 (2016), 220–32 <<https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.649>>.

<sup>18</sup> Mendikbud, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59', 2014.

matematika. Ketika mengerjakan suatu soal matematika, tentu siswa akan memanfaatkan logika serta nalar dalam mencari jawaban. Penalaran dianggap memiliki pengaruh penting dalam pemecahan masalah, karena dengan nalar siswa bisa mengeksplor suatu strategi serta menemukan ide yang cocok dalam pemecahan masalah sehingga mampu melakukan manipulasi matematis serta menjelaskan gagasan yang ada di dalamnya.<sup>19</sup> Keterampilan dalam menalar digunakan dalam proses pemecahan masalah serta mampu mengoordinasikan ide-ide dan hipotesis yang diperlukan untuk pemecahan masalah matematika.<sup>20</sup> Allah SWT. menjelaskan bahwa setiap manusia diberikan bekal berupa nalar atau cara berfikir dalam menelaah sesuatu. Seperti yang tertuang dalam firman-Nya yaitu Q.S Al-Hasyr ayat 21.

لَوَأَنزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ ۗ وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ (٢١)

Artinya: “*Sekiranya Kami turunkan Al-Qur’an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan takut kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia agar mereka berpikir.*” (Q.S Al-Hasyr[59]: 21).

Pemecahan masalah merupakan hal dasar yang seharusnya dimiliki pada siswa, terutama dalam pembelajaran matematika. Pemecahan masalah merupakan hal inti dalam pembelajaran matematika, apabila siswa ingin memiliki hasil yang memuaskan tentu harus dapat memecahkan permasalahan pada persoalan yang ada. Beberapa siswa tentu akan memiliki kemampuan

---

<sup>19</sup> rizky Amini Saragih, ‘Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Berbasis Masalah Pada Siswa Smp’ (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2020)., 2.

<sup>20</sup> Ahmet Kurnaz, ‘Examining Effects of Mathematical Problem-Solving , Mathematical Reasoning and Spatial Abilities on Gifted Students ’ Mathematics Achievement’, 5.1 (2018), 37–43  
<<https://doi.org/10.20448/journal.510.2018.51.37.43>>.

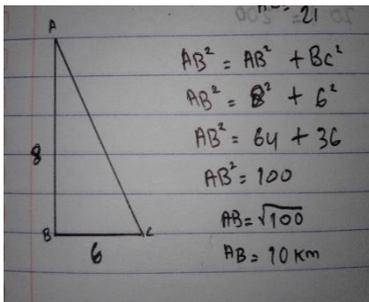
pemecahan masalah yang berbeda-beda, seperti data yang peneliti dapat dari SMPN 6 Terbanggi Besar pada tanggal 26 Januari 2022, dengan memberikan soal kemampuan pemecahan masalah kepada 29 siswa. Ternyata dari hasil tes tersebut menunjukkan 9 orang mampu mengerjakan soal tersebut, dengan kata lain terdapat 20 orang yang memiliki nilai di bawah rata-rata. Hal ini berarti 68 % siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah yang rendah.

Salah satu soal pemecahan masalah yang peneliti berikan ialah sebagai berikut.

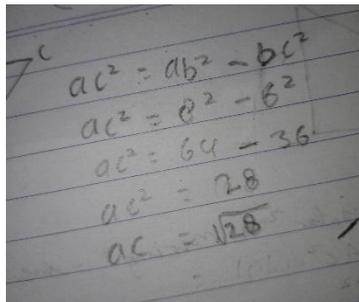
3. Danu berjalan ke arah timur sejauh 6 km. Setelah sampai, ia berjalan lagi ke utara sejauh 8 km. Jarak yang ditempuh Danu sekarang dari tempat semula adalah?

*Gambar 1.1 Soal Pemecahan Masalah*

Dengan soal tersebut peneliti ingin melihat cara penyelesaian yang siswa berikan. Setelah peneliti telusuri kebanyakan siswa tidak memahami pertanyaan soal tersebut sehingga siswa kurang dalam mencari jalan keluar. Seperti pada jawaban siswa berikut.



*Gambar 1.2 Jawaban Siswa 1*



*Gambar 1.3 Jawaban Siswa 2*

Gambar 1.2 dan Gambar 1.3 menunjukkan jawaban dari siswa yang berbeda, pada gambar 1.2 siswa menjawab soal tersebut dengan benar namun jawaban siswa pada gambar 1.3 salah. Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran matematika yaitu Bapak Wasino, S.Pd.

mengatakan bahwa ketika menjawab soal matematika ditekankan kepada siswa untuk menyertakan apa yang diketahui, ditanya, rumus, serta penyelesaian secara runtut. Hal ini berarti jawaban yang diberikan siswa pada gambar 1.2 dan 1.3 masih kurang tepat. Sejalan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan, menurut Polya menyelesaikan masalah matematika dinilai berdasarkan indikator-indikator kemampuan pemecahan masalah matematis.<sup>21</sup> Jawaban yang diberikan tidak runtut, siswa tidak menuliskan apa yang diketahui serta ditanya sehingga siswa kurang tepat dalam menyelesaikan soal tersebut. Langkah-langkah dalam penyelesaian masalah juga terlihat hanya terpaku pada rumus. Rata-rata siswa dengan nilai rendah memiliki kesalahan yang sama dalam penyelesaian masalah soal tersebut.

Irhamna, dkk menyebutkan bahwa pemecahan masalah siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya ialah kecemasan dalam belajar.<sup>22</sup> Sejalan dengan Irhamna, Irfan menyebutkan bahwa tingkat kesulitan pada soal menimbulkan kecemasan dalam belajar matematika sehingga berdampak pada kesalahan dalam pengerjaan soal. Kesalahan-kesalahan dalam pengerjaan soal tersebut biasanya dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman materi, kurangnya kepercayaan diri, serta mengalami kecemasan dalam belajar.<sup>23</sup> Kecemasan belajar merupakan perasaan gelisah, takut, serta khawatir yang dirasakan oleh siswa pada saat menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi.

Faktor lain yang Irhamna, dkk sebutkan mampu mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa ialah

---

<sup>21</sup> Rany Widyastuti, 'Proses Berpikir Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Polya Ditinjau Dari Adversity Quotient Tipe Climber', *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6.2 (2015), 183–94 <<https://doi.org/10.24042/ajpm.v6i2.48>>.

<sup>22</sup> Zul Amry and Hermawan Syahputra, 'Contribution of Mathematical Anxiety , Learning Motivation and Self- Confidence to Student ' s Mathematical Problem Solving', 2017, 1759–72.

<sup>23</sup> Muhammad Irfan, 'Analisis Kesalahan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Berdasarkan Kecemasan Belajar Matematika', *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 8.2 (2017), 143–49 <<https://doi.org/10.15294/kreano.v8i2.8779>>.

motivasi belajar.<sup>24</sup> Menurut Sardiman dalam Amry and Syahputra menyatakan bahwa hasil belajar akan optimal jika ada motivasi.<sup>25</sup> Artinya dengan ada motivasi yang baik dalam belajar, maka akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Kecemasan memiliki pengaruh dalam meningkatkan motivasi dalam belajar. G. Corey menyebutkan bahwasanya kecemasan bukan merupakan patologi, melainkan dapat menjadi tenaga motivasional yang kuat. kecemasan belajar yang siswa miliki dapat menentukan motivasi siswa dalam belajar.<sup>26</sup> Motivasi belajar merupakan keinginan dalam diri yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu ke arah tujuan tertentu.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Motivasi dan Kecemasan Belajar Terhadap Penalaran Matematis Serta Dampaknya pada Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP.**

### **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis
2. Kurang pahami materi sehingga berdampak kepada kemampuan pemecahan masalah
3. Kurangnya kepercayaan diri sehingga berdampak kepada kemampuan pemecahan masalah
4. Keterampilan nalar yang rendah sehingga berdampak pada pengkoordinasian ide-ide dan hipotesis dalam memecahkan permasalahan
5. Motivasi belajar yang rendah sehingga berdampak kepada penalaran matematis
6. Kecemasan belajar yang rendah sehingga berdampak kepada penalaran matematis

---

<sup>24</sup> Amry and Syahputra.

<sup>25</sup> Ibid.

<sup>26</sup> Yanti, Erlamsyah, and Zikra.

7. Motivasi belajar yang rendah sehingga berdampak kepada kemampuan pemecahan masalah
8. Motivasi belajar yang rendah sehingga berdampak kepada penalaran matematis lalu berdampak juga kepada kemampuan pemecahan masalah
9. Kecemasan belajar yang rendah sehingga berdampak kepada kemampuan pemecahan masalah
10. Kecemasan belajar yang rendah sehingga berdampak kepada penalaran matematis lalu berdampak juga kepada kemampuan pemecahan masalah
11. Penalaran matematis yang rendah sehingga berdampak kepada kemampuan pemecahan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan untuk menghindari kesalahpahaman maka penelitian ini memiliki batasan masalah yang mana penelitian ini berfokus pada:

1. Pengaruh langsung motivasi belajar terhadap penalaran matematis.
2. Pengaruh langsung kecemasan belajar terhadap penalaran matematis.
3. Pengaruh langsung motivasi belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.
4. Pengaruh langsung kecemasan belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.
5. Pengaruh langsung penalaran matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.
6. Pengaruh tidak langsung motivasi belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis melalui penalaran matematis.
7. Pengaruh tidak langsung kecemasan belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis melalui penalaran matematis.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh langsung motivasi belajar terhadap penalaran matematis?

2. Apakah terdapat pengaruh langsung kecemasan belajar terhadap penalaran matematis?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung motivasi belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis?
4. Apakah terdapat pengaruh langsung kecemasan belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis?
5. Apakah terdapat pengaruh langsung penalaran matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis?
6. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung motivasi belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis melalui penalaran matematis?
7. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung kecemasan belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis melalui penalaran matematis?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh langsung motivasi belajar terhadap penalaran matematis.
2. Mengetahui pengaruh langsung kecemasan belajar terhadap penalaran matematis.
3. Mengetahui pengaruh langsung motivasi belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.
4. Mengetahui pengaruh langsung kecemasan belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.
5. Mengetahui pengaruh langsung penalaran matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.
6. Mengetahui pengaruh tidak langsung motivasi belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis melalui penalaran matematis.
7. Mengetahui pengaruh tidak langsung kecemasan belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis melalui penalaran matematis.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat bagi sekolah**

Manfaat yang dapat diperoleh sekolah dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi dan kecemasan belajar terhadap penalaran matematis yang mana ketika motivasi dan kecemasan belajar siswa tinggi maka berpengaruh terhadap penalaran matematis serta berdampak terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis sehingga sekolah dapat memfasilitasi para guru supaya lebih bisa membangkitkan motivasi dan kecemasan belajar siswa.

### **2. Manfaat bagi guru**

Manfaat bagi guru yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah supaya guru dapat mempersiapkan segala sesuatu atau faktor-faktor yang dapat memotivasi siswa untuk rajin belajar serta menimbulkan kecemasan belajar bagi siswa agar dapat meningkatkan penalaran matematis dan berdampak signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

### **3. Manfaat bagi siswa**

Manfaat bagi siswa yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah siswa mengerti seberapa penting memotivasi diri atau menumbuhkan motivasi dalam diri dan selalu menambah kecemasan belajar supaya mereka dapat meningkatkan penalaran matematis yang berdampak signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

### **4. Manfaat bagi peneliti**

Manfaat yang diperoleh oleh peneliti yang didapat dari penelitian ini adalah dapat membantu untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi dan kecemasan belajar terhadap penalaran matematis serta dampak yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Menghindari terjadinya plagiarisme dan sebagai acuan peneliti dalam membuat skripsi maka penulis menggunakan beberapa studi pustaka, sebagai berikut:

1. Pengaruh sumber daya insani terhadap kualitas kopi yang berdampak pada harga dengan menggunakan analisis jalur lalu memperoleh hasil bahwa sumber daya insani memiliki pengaruh langsung kepada harga dan memiliki pengaruh tidak langsung kepada harga melalui kualitas kopi.<sup>27</sup> Metode serta analisis yang digunakan ialah analisis jalur sehingga menjadi acuan dalam penelitian yang akan dilakukan, namun memiliki perbedaan pada semua variabel yang ada.
2. Siswa dengan kemampuan penalaran matematis tinggi mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dan siswa dengan motivasi belajar tinggi mempunyai prestasi belajar yang lebih baik.<sup>28</sup> Keterbaruan pada penelitian yang akan dilakukan ialah melihat pengaruh penalaran matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah serta pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah. Metode serta analisis pada penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan.
3. Pengaruh kepercayaan pelanggan dan promosi terhadap minat beli yang berdampak pada keputusan pembelian konsumen menggunakan analisis jalur lalu memperoleh hasil bahwa kepercayaan pelanggan dan promosi memiliki pengaruh langsung terhadap keputusan pembelian konsumen dan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap keputusan pembelian konsumen

---

<sup>27</sup> Isnaini Susbadiyah, 'Analisis Pengaruh Sumber Daya Insani Terhadap Harga (Kualitas Kopi Sebagai Variabel Intervening)' (UIN Raden Intan Lampung, 2018).

<sup>28</sup> Setiawan Agus, 'Hubungan Kausal Penalaran Matematis Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau Dari Motivasi Belajar Matematika Siswa', *Al - Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7.1 (2016), 94.

melalui minat beli.<sup>29</sup> Metode serta analisis yang digunakan ialah analisis jalur sehingga menjadi acuan dalam penelitian yang akan dilakukan, namun memiliki perbedaan pada semua variabel yang ada.

4. Belajar terhadap pemahaman konsep matematika siswa yang berdampak pada kemampuan penalaran matematika menggunakan analisis jalur lalu memperoleh kesimpulan bahwa kecemasan belajar memiliki pengaruh langsung terhadap kemampuan penalaran matematika dan memiliki pengaruh langsung terhadap kemampuan penalaran matematika melalui pemahaman konsep matematika siswa.<sup>30</sup> Keterbaruan pada penelitian yang akan dilakukan ialah guna melihat pengaruh kecemasan belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah serta pengaruh penalaran matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.
5. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara self-efficacy terhadap kemampuan penalaran matematis, tidak terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara kecemasan matematika terhadap kemampuan penalaran matematis siswa, serta terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara self-efficacy dan kecemasan matematika secara bersama-sama terhadap kemampuan penalaran matematis siswa.<sup>31</sup> Keterbaruan dari penelitian yang akan dilakukan ialah melihat pengaruh kecemasan belajar terhadap penalaran matematis serta dampaknya terhadap kemampuan pemecahan masalah. Metode serta analisis yang akan dilakukan memiliki perbedaan dengan

---

<sup>29</sup> Dede Solihin, 'Pengaruh Kepercayaan Pelanggan Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Online Shop Mikaylaku Dengan Minat Beli Sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 4.1 (2020), 38–51 <<https://doi.org/10.33753/mandiri.v4i1.99>>.

<sup>30</sup> Munasiah.

<sup>31</sup> Siti Umaroh, Yuyu Yuhana, and Aan Hendrayana, 'Pengaruh Self-Efficacy Dan Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Smp', *Jurnal Inovasi Dan Riset Pendidikan Matematika*, 1.1 (2020), 1–15 <<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/wilangan/article/view/7971>>.

penelitian sebelumnya. Perbedaan lainnya ialah pada variabel yang akan diteliti, yaitu motivasi belajar serta kemampuan pemecahan masalah.

6. Terdapat pengaruh signifikan secara simultan kecemasan masalah matematika, motivasi belajar dan percaya diri terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis, terdapat pengaruh signifikan secara parsial kecemasan masalah matematika, motivasi belajar dan percaya diri terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.<sup>32</sup> Keterbaruan pada penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti hubungan motivasi belajar terhadap penalaran matematis serta dampaknya terhadap kemampuan pemecahan masalah.
7. Terdapat pengaruh signifikan penalaran matematis terhadap prestasi matematika serta adanya pengaruh signifikan penalaran matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.<sup>33</sup> Keterbaruan pada penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti hubungan motivasi dan kecemasan belajar terhadap penalaran matematis serta dampaknya terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

## **H. Sistematika Penulisan**

Adapun pembahasan dalam permasalahan harus didasari dengan kerangka berfikir yang lebih jelas dan terarah. Maka sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal skripsi  
Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta halaman daftar lampiran.
2. Bagian utama skripsi  
Bagian utama terdiri dari bab dan sub bab, antara lain sebagai berikut:  
**BAB I : PENDAHULUAN**

---

<sup>32</sup> Amry and Syahputra.

<sup>33</sup> Kurnaz.

Pada bab I ini memuat penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Pada bab ini menjelaskan beberapa konsep yang akan digunakan dalam penelitian teoritis. Landasan teori yang digunakan menjelaskan tentang motivasi belajar, kecemasan belajar, penalaran matematis, dan kemampuan pemecahan masalah, serta pengajuan hipotesis

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini mendeskripsikan tentang metode penelitian yang meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, uji coba instrument, dan uji prasyarat analisis serta uji hipotesis.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini mendeskripsikan tentang data penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan analisis.

## **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini memuat tentang kesimpulan dari penelitian dan saran.

### **3. Bagian akhir skripsi**

Bagian akhir skripsi memuat daftar rujukan dan lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh signifikan antara kecemasan belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dengan nilai koefisien positif dan hubungan antara keduanya cukup kuat.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara penalaran matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dengan nilai koefisien positif dan hubungan antara keduanya kuat.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara kecemasan belajar terhadap motivasi belajar matematis dengan nilai koefisien positif dan hubungan antara keduanya cukup kuat.
4. Terdapat pengaruh signifikan antara penalaran matematis terhadap motivasi belajar dengan nilai koefisien positif dan hubungan antara keduanya sangat lemah.
5. Terdapat pengaruh signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematis terhadap motivasi belajar dengan nilai koefisien positif dan hubungan antara keduanya cukup kuat.
6. Terdapat pengaruh signifikan antara kecemasan belajar terhadap motivasi belajar melalui kemampuan pemecahan masalah matematis dengan nilai koefisien positif namun hubungan antar variabel sangat lemah.
7. Terdapat pengaruh signifikan antara penalaran matematis terhadap motivasi belajar melalui kemampuan pemecahan masalah matematis dengan nilai koefisien positif namun hubungan antar variabel sangat lemah.

#### **B. Saran**

1. Bagi Guru

Guru sebaiknya dapat menerapkan model pembelajaran yang kreatif serta inovatif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan juga menurunkan kecemasan belajar terhadap matematika sehingga dapat meningkatkan penalaran



matematis yang mana pada akhirnya berdampak pada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk dapat aktif, memotivasi diri dalam belajar serta meminimalisasi rasa cemas dalam pembelajaran matematika sehingga mampu meningkatkan penalaran matematis yang mana pada akhirnya berdampak pada kemampuan pemecahan masalah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan hasil penelitian ini mengenai hubungan antar indikator pada tiap-tiap variabel maupun dalam ranah yang lebih luas serta dapat mengembangkan dengan variabel-variabel lainnya sehingga dapat memperbaiki kekurangan yang ada dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Setiawan, 'Hubungan Kausal Penalaran Matematis Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau Dari Motivasi Belajar Matematika Siswa', *Al - Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7.1 (2016), 94
- Agustin, Ririn Dwi, 'Kemampuan Penalaran Matematika Mahasiswa Melalui Pendekatan Problem Solving', *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 5.2 (2016), 179  
<<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i2.249>>
- Akmalia, Rizka, and Syafika Ulfah, 'Kecemasan Dan Motivasi Belajar Siswa SMP Terhadap Matematika Berdasarkan Gender Di Masa Pandemi COVID-19', *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5.3 (2021), 2285–93  
<<https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.846>>
- Ali, Mohammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur Dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 1984)
- Amry, Zul, and Hermawan Syahputra, 'Contribution of Mathematical Anxiety , Learning Motivation and Self- Confidence to Student ' s Mathematical Problem Solving', 2017, 1759–72
- Angga, Dina Thalib, Raja, 'Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi Di UPBJJ UT Bandung', *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 15.2 (2014), 83
- Anita, Yuyun, 'Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik' (UIN Raden Intan Lampung, 2021)
- Astiti, Kadek Ayu, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2017)
- Baron, R.A. & Byrne, D., 'Social Psychology', *Boston: Pearson*, 2003
- Bastari, Elfina, 'Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung Tahun 2018/2019', *Jurnal Pendidikan*, 2018, 1–174

- Bhkti Tulus Martani, Budi Murtiyasa, 'Pengembangan Soal Model Pisa Pada Konten Quantity Untuk Mengukur Kemampuan Penalaran Matematis', *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 2016
- C, Hanifah N & Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010)
- D, Muhammad Yusuf & Lukman, *Analisis Data Penelitian (Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan)* (Bogor: IPB Pres, 2018)
- Depdiknas, Tim Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008)
- Djafar, Suarti, 'Pengaruh Kecemasan Belajar Matematika, Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru, Dan Iklim Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri Di Tana Toraja', *Edumaspul*, 2.1 (2018), 11–23
- Djamarah, Syaiful Basri, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 2002)
- Emda, Amma, 'Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran', *Lantanida Journal*, 5.2 (2017)
- Ergen, O., & Delice, A, *The Weakest Link of Polya's Stages Through Integral Problem Solving Process: What to Check* (Proceedings of the British Society for Research into Learning Mathematics, 36 (February), 2016)
- Fitri, Meri Rolisa, 'Hubungan Antara Kecerdasan Majemuk Dan Motivasi Belajar Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas VII MTs Al-Muhajirin Panjang', *Uin Raden Intan Lampung*, 2020
- Fransiska, Cici, Ruhban Masykur, and Fredi Ganda Putra, 'Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis : Dampak Metode Drill Ditinjau Dari Gaya Belajar', *Desimal: Jurnal Matematika*, 2.2 (2019), 131–40 <<https://doi.org/10.24042/djm.v2i2.4147>>
- Fuadi, Rahmi, Rahmah Johar, and Said Munzir, 'Peningkatkan Kemampuan Pemahaman Dan Penalaran Matematis Melalui Pendekatan Kontekstual', *Jurnal Didaktik Matematika*, 3.1 (2016), 47–54 <<https://doi.org/10.24815/jdm.v3i1.4305>>

- Handayani, Shinta Dwi, and Program Studi Informatika, 'Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap', 4.1 (2019)
- Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, Utari Sumarno, *Hard Skills Dan Soft Skills* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018)
- Husniah, Giny Nuraeni, M Maulana, and I Isrok'atun, 'Pengaruh Pendekatan Open-Ended Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Motivasi Belajar', *Jurnal Pena Ilmiah*, 2.1 (2017), 841–50
- Indriastuti, Menik, Mulyono, and Indah Kristiyani, 'Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau Dari Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Generatif Secara Daring', *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 4 (2021), 320–28  
<<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/44953/18377>>
- Irfan, Muhammad, 'Analisis Kesalahan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Berdasarkan Kecemasan Belajar Matematika', *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 8.2 (2017), 143–49  
<<https://doi.org/10.15294/kreano.v8i2.8779>>
- Iswahyuni, 'Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Smp Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa', *Universitas Negeri Makassar* (Universitas Negeri Makassar, 2017)
- James, Van James, *Mathematic Dictionary* (Nostrand rienhold, 1976)
- Khuzaini, Tatag Bagus Argikas dan Nanang, 'Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Sisa Kelas VII SMP Negeri 2 Depok', 1.1 (2016), 70
- Kosanke, Robert M, 'Korelasi Motivasi Belajar Terhadap Keterampilanoperasi Hitung Dan Kemampuan Penalaran Matematis Belajar Siswa Kelas 3 Di Mi Mamba'ul Huda Ngabar Ponorogo', *IAIN Ponorogo*, 2019
- Kurnaz, Ahmet, 'Examining Effects of Mathematical Problem-Solving , Mathematical Reasoning and Spatial Abilities on Gifted Students ' Mathematics Achievement', 5.1 (2018), 37–43  
<<https://doi.org/10.20448/journal.510.2018.51.37.43>>

- Lutfiyah, Dkk, 'Pengaruh Kecemasan Matematika Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Aritmetika Sosial Smp Negeri 14 Malang', *JP3 Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pembelajaran*, 14.6 (2019), 49–53
- Mendikbud, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59', 2014
- Mudjiono, Dimiyati dan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Depdikbud, 1994)
- Muhammad, Guntur Maulana, 'Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Struktur Aljabar Ii (Teori Gelanggang)', *Jurnal PRISMA Universitas Suryakencana*, VI.1 (2017), 66–78
- Munasiah, Munasiah, 'Pengaruh Kecemasan Belajar Dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Terhadap Kemampuan Penalaran Matematika', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5.3 (2016), 220–32 <<https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.649>>
- N.T.J, I Putu Ade A.P & I Gusti Agung, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018)
- Netriwati, 'Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Teori Polya Ditinjau Dari Pengetahuan Awal Mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung', *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7.2 (2016), 182
- Nurfajriah, Siti, 'Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Menggunakan Sandi Semaphore Pramuka Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Siswa', *Uin Raden Intan Lampung*, 2021
- Oltmanns, Thomas S., *Psikologi Abnormal* (Yogyakarta: Pustaka Jaya, 2013)
- Pianda, Didi, *Kinerja Guru* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018)

- Pratiwi, Linda ajeng, Dwijanto, and Kristina Wijayanti, 'Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Pada Pembelajaran Read , Think , Talk , Write Ditinjau Dari Kecemasan Matematika', *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2 (2019), 576–82
- Psikologi, Diskursus Ilmu, 'Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Pada Mahasiswa Akhir Universitas Teknologi Sumbawa 1', 4.2 (2021), 104–9
- Qurrota'ayun, 'Kecemasan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Senam Artistik Kelas X Smk 3 Ypkk Sleman', *Alfa* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2019)
- Rahman, S. A., Ghazali, M., & Ismail, Z, 'Integrating Ict in Mathematics Teaching Methods Course', 2003
- Rani, Oni Maya, 'Pengaruh Model Pembelajaran Prediction, Observation, Explanation, Elaboration, Write, And Evaluation (Poe2we) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Penalaran Matematis', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (UIN Raden Intan Lampung, 2021)
- Safitri, Anissa, 'Kecemasan Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn Pondok Ranji', 2016  
<[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33389/1/Anissa Safitri - 1111018300039 %20watermark%29.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33389/1/Anissa%20Safitri%20-%201111018300039%20watermark%29.pdf)>
- Sandjojo, Nidjo, *Metode Analisis Jalur (Path Analysis) Dan Aplikasinya* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2020)
- Saragih, Rizky Amini, 'Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Berbasis Masalah Pada Siswa Smp' (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2020)
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2007)
- Sari, Rania Dwi Tirta, 'Perbedaan Tingkat Kecemasan Antara Mahasiswi Keperawatan Dan Mahasiswi Kesehatan Masyarakat Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) Di Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun' (Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun, 2017)

- Sarwono, Jonathan, *12 Jurus Ampuh SPSS Untuk Riset Skripsi* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2013)
- Saufi, M, 'P – 12 Mengelola Kecemasan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika', November, 2013, 978–79
- Shadiq, Fadjar, *Pembelajaran Matematika Cara Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Solihin, Dede, 'Pengaruh Kepercayaan Pelanggan Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Online Shop Mikaylaku Dengan Minat Beli Sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 4.1 (2020), 38–51 <<https://doi.org/10.33753/mandiri.v4i1.99>>
- Sri Hartati, Ilham Abdullah, dan Salah Haji, 'Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep, Kemampuan Komunikasi, Dan Koneksi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah', *Jurnal of Mathematics Education, Science, and Technology*, 2.1 (2017), 43–72
- Sumardi, *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020)
- Sunarya, Yaya, 'Re-Analisis Tingkat Kesukaran Item Tes Intelege', *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2015
- Suriasumantri, Jujun S., *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer* (Jakarta: Sinar Harapan, 1999)
- Susanto, Ratnawati, and Nadiyah Sofyani, 'Analisis Keterkaitan Kecerdasan Emosional ( Emotional Quotient ) Dan Ketahananmalangan ( Adversity Quotient ) Dalam Pembentukan Motivasi Belajar Siswa Kelas VA Di Sekolah Dasar Negeri Jelambar Baru 01', *Jurnal Dinamika Sekolah Dasar*, 1.1 (2019), 1–13
- Susbadiyah, Isnaini, 'Analisis Pengaruh Sumber Daya Insani Terhadap Harga (Kualitas Kopi Sebagai Variabel Intervening)' (UIN Raden Intan Lampung, 2018)

- Tambychik, T., Subahan, T., & Meerah, M, 'Students ' Difficulties in Mathematics Problem-Solving : What Do They Say? Procedia Social and Behavioral Sciences', 8.5 (2010), 142–51  
<<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.12.020>>
- Thontowi, Ahmad, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993)
- Umaroh, Siti, Yuyu Yuhana, and Aan Hendrayana, 'Pengaruh Self-Efficacy Dan Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Smp', *Jurnal Inovasi Dan Riset Pendidikan Matematika*, 1.1 (2020), 1–15  
<<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/wilangan/article/view/7971>>
- Uno, H.B, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Kajian & Analisis Di Bidang Pendidikan)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Wagetama I Disai, Agoes Dariyo, Derbora Basaria, 'Hubungan Antara Kecemasan Matematika Dan Self-Efficacy Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Kota Palang Raya', *Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni 1*, 2017
- Widyastuti, Rany, 'Proses Berpikir Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Polya Ditinjau Dari Adversity Quotient Tipe Climber', *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6.2 (2015), 183–94  
<<https://doi.org/10.24042/ajpm.v6i2.48>>
- Wikipedia, 'Matematika', *Wikipedia.Org*, 2021
- Winardi, *Motivasi Dan Permotivasian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004)
- Yanti, Avissa Purnama, and Muhamad Syazali, 'Analisis Proses Berpikir Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah-Langkah Bransford Dan Stein Ditinjau Dari Adversity Quotient', *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7.1 (2016), 63–74  
<<https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i1.132>>
- Yanti, Supri, Erlamsyah Erlamsyah, and Zikra Zikra, 'Hubungan Antara Kecemasan Dalam Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa', *Konselor*, 2.1 (2013), 283–88  
<<https://doi.org/10.24036/02013211242-0-00>>

- Yuliyani, Rahmawati, Shinta Dwi Handayani, and Somawati Somawati, 'Peran Efikasi Diri (Self-Efficacy) Dan Kemampuan Berpikir Positif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7.2 (2017), 130–43 <<https://doi.org/10.30998/formatif.v7i2.2228>>
- Zulfiah, 'Analisis Kecemasan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray', *UIN Ar-Raniry*, 2018